

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR FINANSIAL
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR FINANSIAL
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NURUL ISLAMY

No. Pokok : 049812061-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. WINDIJARTO, MBA.

TANGGAL 23-09-2004

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN,


Prof. DR. H. AMIRRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL 29-09-2004

Surabaya 20-08-2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Drs. Ec. WINDIJARTO, MBA.



ABSTRAKSI

Penelitian ini berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur finansial perusahaan. Dalam penelitian ini dianalisis bagaimana pengaruh faktor-faktor struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur finansial pada perusahaan industri makanan dan minuman go-public di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2002. Sembilan belas perusahaan Industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, enam belas perusahaan yang dijadikan sampel berdasarkan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dan model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap struktur finansial perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur finansial. Dengan demikian sebaiknya pihak kreditur mempertimbangkan faktor tersebut dalam memberikan pinjaman, dan pihak manajemen sebaiknya mempertimbangkan faktor tersebut dalam keputusan struktur finansialnya.

